

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu penunjang dalam perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian juga merupakan kegiatan yang dilakukan kelompok ataupun individu yang memiliki minat atau ketertarikan pada suatu permasalahan tertentu, yang berkembang menjadi teori, gagasan dan kemudian akan mendapat jawaban atas permasalahan tersebut.

Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono 2017:6).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif dan asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Sedangkan metode asosiatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut: “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk hubungan kausal.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Data dan informasi penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015 – 2019 yang di peroleh dari website www.ojk.go.id . Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni 2020.

4.3 Data dan Sumber data

4.3.1 Jenis data

Data yang diperlukan agar mendukung penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama yang di jadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan Perbankan

syariah yang Terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan selama periode pengamatan dari 2015 sampai 2019.

4.3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan keberadaan dan letak dari data yang di perlukan dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui website www.ojk.go.id .

4.3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini secara umum adalah mengenai Pembiayaan *Istishna* dan *Qardh* sebagai variabel X dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel Y. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dengan mengambil subjek penelitian adalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2015-2019.

4.3.4 Unit Analisis

Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti dan unit analisis bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis adalah level kumpulan data yang dikumpulkan setelah tahap analisis data (Sekaran,2016). Unit Analisis yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

4.3.5 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan individu pada suatu area atau daerah tertentu dalam satu satuan ukuran pada karakteristiknya yang berada pada areal tertentu. Populasi penelitian adalah kumpulan individu-individu yang memiliki karakteristik yang sama yang berfungsi sebagai sumber info penelitian (Acep Edison 2019:103).

Adapun populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang laporan keuangannya dipublikasikan periode tahun 2015 - 2019, meliputi 14 Bank Umum Syariah.

4.3.6 Sampel Penelitian

Sampel merupakan subkelompok atau subset dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti harus dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi untuk populasi yang diminati (Sekaran & Bougie, 2016: 237).

Purposive sampling dilakukan untuk mendapatkan sampel berdasarkan target kelompok yang spesifik. Sampel dibatasi sesuai jenis individu-individu dari populasi penelitian berupa; orang, beda yang diamati untuk diteliti, makhluk hidup selain manusia, lembaga/organisasi sebagai sumber yang akan memberikan informasi. Posisi individu yang spesifik sebagai dasar dalam menentukan populasi penelitian (Acep Edison, 2019:135).

Sedangkan untuk pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Pengertian *non probability sampling*. Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2017:84).

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bank umum Syariah (BUS) yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2015 – 2019
- 2) Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang di teliti.

Tabel 4.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Total
1	Bank umum Syariah (BUS) yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2015 – 2019	14
2	Bank umum Syariah (BUS) yang tidak memiliki kelengkapan data pembiayaan <i>Qardh</i> dan <i>Istishna</i>	9
	Jumlah sampel akhir	5

Tabel 4.2 Bank Umum Syariah yang Dijadikan Sampel

No	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Jabar Banten Syariah
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank Syariah Bukopin
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Muamalat Indonesia

4.4 Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:38) pengertian variabel adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan judul penelitian ini, maka dapat diketahui variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2017:39).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah, pembiayaan *Istishna* (X1) dan *Qardh* (X2)

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah sebagai berikut merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2017:39).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) (Y).

Adapun untuk mengetahui konsep variabel, indikator, serta skala pengukuran yang digunakan antara variabel independen dan dependen dapat dilihat dari tabel operasionalisasi variabel berikut ini

Tabel 4.3Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan <i>Istishna</i> (X1)	Pembiayaan <i>Istishna</i> adalah penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati (www.ojk.go.id)	Piutang <i>Istishna</i>	Skala Rasio
Pembiayaan <i>Qardh</i> (X2)	<i>Qardh</i> adalah penyediaan dana atau tagihan antar lembaga keuangan syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai atau cicilan dalam jangka waktu tertentu (Mardani, 2012: 332).	Piutang <i>Qardh</i>	Skala Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201).	$\frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Skala Rasio

4.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial lebih tepatnya statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono 2017:49).

4.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji kualitas data dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian statistik, dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak. Jika uji asumsi klasik tidak terpenuhi akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Pengujian data dilakukan dengan pengujian berikut ini:

4.5.1.1 Uji Normalitas

Untuk tahap penelitian ini perlu dilakukan uji normalitas sebaran data. Hal ini diperlukan karena semua perhitungan statistik parametrik menggunakan asumsi adanya sebaran data yang normal dan data yang digunakan dalam penelitian ini berskala rasio.

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, semua analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software* statistik SPSS 25.0 for windows.

4.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji Multikolinieritas menurut Imam Ghozali (2013:91) adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas. Jika terjadi hubungan, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas* (multiko). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi multikolinieritas adalah mengurangi variabel penjelas yang mempunyai hubungan linier terhadap variabel lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan antara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah sebagai berikut:

1. Jika antar variabel bebas di atas 0,90 maka hal ini merupakan adanya multikolinieritas.
2. Atau multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi.
3. Nilai *Eigen Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinieritas.

4.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.1.4 Uji AutoKolerasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson, uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

4.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum, analisis regresi linier berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel terikat (dependen) dengan satu atau beberapa variabel bebas (independen), dengan tujuan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017:192) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Y	=	Nilai variabel dependen (Y)
A	=	Konstanta, nilai Y apabila variabel X adalah nol
$b_1 b_2$	=	Koefisien regresi multiple antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
$x_1 x_2$	=	Nilai masing – masing variabel independen (X)

4.5.3 Analisis Kolerasi

4.5.3.1 Analisi Kolerasi Ganda

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, digunakan korelasi ganda. Dalam Sugiyono (2017:191) rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana:

- $R_{y_{x_1x_2}}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y
- r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y
- $r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

Untuk dapat memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2017:231) ada beberapa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya adalah:

Tabel 4.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

4.5.3.2 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk dapat menghitung seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap naik turunnya nilai variabel dependen dipakai koefisien determinasi (K_d).

Menurut Sugiyono (2017:241) rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisiendeterminasi
 r^2 = Koefisienkorelasi

Tabel 4.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
>4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 80%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

4.5.4 Penarikan Kesimpulan

Langkah Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pembiayaan *istishna* dan *qardh* secara parsial terhadap profitabilitas.

4.5.4.1 Uji t

Menurut Imam Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap dasar untuk penarikan kesimpulan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan, maka nilai t dari perhitungannya dibandingkan dengan nilai t dari tabel distribusi dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) sebagai n-2.

Penarikan kesimpulan menggunakan statistik uji t menurut Sugiyono (2017:184) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = Nilai uji t

- r = Nilai koefisien kolerasi
 R = Jumlah sampel

Tingkat signifikansi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Tingkat signifikansi sebesar 0,05 artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 95% atau toleransi kesalahan 5%. Kesimpulan yang akan diambil adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel independen (Pembiayaan *Istishna, Qardh*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas).
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial variabel independen (Pembiayaan *Istishna, Qardh*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

4.5.4.2 Uji F

Menurut Imam Ghozali (2016:96) uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Penarikan kesimpulan menggunakan statistik uji F menurut Sugiyono (2017:192) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F = Signifikansi hubungan kedua variabel
 R = Koefisien korelasi ganda
 K = Jumlah variabel independen
 N = Jumlah anggota sampel

Untuk menguji hipotesis harus membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan menggunakan daftar tabel distribusi F dengan derajat kebebasannya yaitu $(df) = n - k - 1$ dan tarafnya menggunakan 5% artinya peluang besar atau kecilnya risiko pada waktu membuat kesalahan sebesar 0,05. Perbandingannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $(\alpha) < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya antara variabel independen (Pembiayaan *istishna, qardh*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas).
- b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $(\alpha) > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya antara variabel independen (Pembiayaan *istishna, qardh*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas).